

PERANCANGAN RUSUNAWA DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Mohammad Naufal Miftah Sandy^[1] Suparno^[2]

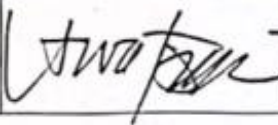
^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: ^[1]naufalsandy770@gmail.com , ^[2] suparno@uty.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di Kota Palembang dengan pendekatan arsitektur kontekstual, yang bertujuan mengembangkan solusi hunian vertikal layak dan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kecamatan Seberang Ulu 1. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis kebutuhan hunian MBR, studi kelayakan lokasi, dan penerapan prinsip arsitektur kontekstual dalam perancangan Rusunawa, dengan fokus pada aspek sosial-ekonomi masyarakat setempat, ketersediaan infrastruktur, regulasi tata ruang, dan karakteristik arsitektur lokal. Pendekatan arsitektur kontekstual yang diterapkan mengacu pada tujuh prinsip utama Keith Ray: koneksi visual, kesesuaian karakter lingkungan, kontinuitas massa, keseimbangan kontras dan keselarasan, respons terhadap kondisi alami, struktur teknis, dan elemen buatan manusia. Penelitian ini mengkaji pola kehidupan MBR, kemampuan daya beli, aksesibilitas, ketersediaan utilitas publik, integrasi transportasi, serta implementasi RTRW dan regulasi terkait pembangunan rusunawa. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi dalam pengembangan model rusunawa yang memenuhi kebutuhan hunian layak bagi MBR, menciptakan lingkungan berkelanjutan yang harmonis dengan konteks urban Kota Palembang, serta menjadi referensi pengembangan kebijakan perumahan publik yang memperhatikan aspek kontekstual dan keberlanjutan.

Kata kunci: Rusunawa, Arsitektur Kontekstual, Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Palembang, Hunian Vertikal.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi		30/11/24
Suparno Sastra, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		20/11/24

DESIGNING A RUSUNAWA IN PALEMBANG CITY USING THE CONTEXTUAL ARCHITECTURAL APPROACH

Mohammad Naufal Miftah Sandy^[1] Suparno^[2]

^{[[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mails: ^[1]naufalsandy770@gmail.com, ^[2] suparno@uty.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the design of a low-cost apartment building for rent (abbreviated as rusunawa in Indonesian) in Palembang City with a contextual architectural approach that aims to develop a decent and affordable vertical housing solution for low-income people (abbreviated as MBR in Indonesian), especially in the Seberang Ulu 1 District. The scope of the research includes analysis of MBR housing needs, location feasibility studies, and the application of contextual architectural principles in the design of rusunawa, focusing on socio-economic aspects of the local community, infrastructure availability, spatial regulations, and local architectural characteristics. The applied contextual architectural approach refers to the seven key principles by Keith Ray: (i) visual connection, (ii) environmental character compatibility, (iii) mass continuity, (iv) balance of contrast and harmony, (v) response to natural conditions, (vi) technical structure, and (vii) man-made elements. This research examines MBR living patterns, purchasing power, accessibility, availability of public utilities, transportation integration, as well as the implementation of RT/RW (neighborhood) and regulations related to rusunawa development. The results of the research are expected to contribute to the development of a rusunawa model that fulfills the needs of decent housing for MBR, creates a sustainable environment that is harmonious with the urban context of Palembang City and becomes a reference for the development of public housing policies that pay attention to contextual and sustainability aspects.

Keywords: *Rusunawa (low-cost apartments for rent), Contextual Architecture, MBR (low-income people), Palembang, Vertical Housing.*

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2021). Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Perumahan. Diakses dari

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/29/285/1/persentase-rumah-tangga-menurut-kabupaten-kota-dan-fasilitas-perumahan.html>

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang. (2020).

Laporan Tahunan Kondisi Perumahan dan Permukiman Kota Palembang. Palembang: DPRKP.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2018 tentang Pedoman Teknis Prasarana dan Sarana Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Kementerian PUPR.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2021 tentang Perhimpunan Bangunan Gedung Negara. Jakarta: Kementerian PUPR.

Pemerintah Kota Palembang. (2005).

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 16 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palembang Tahun 2005-2025. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.

Arsitektur kontekstual

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/view/31457>

Badan Pusat Statistik kota Palembang Data Populasi Penduduk 2017-2021

<https://bappedalitbang.palembang.go.id/>

Badan Pusat Statistik kota Palembang Jumlah Kepala Keluarga Kekurangan Rumah

<https://bappedalitbang.palembang.go.id/>